

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS KETAHANAN PANGAN DAERAH

1.1 Visi dan Misi Dinas Ketahanan Pangan

Tujuan menetapkan Visi adalah :

1. Mencerminkan apa yang ingin dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Selatan;
2. Memberikan arah dan fokus strategi yang jelas;
3. Menjadikan predikat dan menyatukan berbagai gagasan strategik;
4. Memiliki orientasi terhadap masa depan;
5. Menumbulkan komitmen seluruh jajaran dalam lingkungan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Selatan;
6. Menjamin kesinambungan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Selatan ;

Visi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Selatan adalah :

“ MENJADI INSTITUSI YANG HANDAL, ASPIRATIF DAN INOVATIF DALAM PEMBANGUNAN KETAHANAN PANGAN YANG BERDAYA SAING DAN MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT TAPANULI SELATAN “

- **Handal** bermakna mampu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban dengan penuh tanggung jawab berdasarkan target dan sasaran yang telah ditetapkan.
- **Aspiratif** bermakna mampu menerima dan mengevaluasi kembali atas saran, kritik dan kebutuhan masyarakat.
- **Inovatif** bermakna mampu mengikuti perkembangan informasi dan teknologi yang terbaru.
- **Pembangunan Ketahanan Pangan** bermakna pembangunan yang berada pada kondisi terpenuhinya pangan setiap anggota masyarakat atau setiap keluarga (Rumah Tangga) mampu memperoleh bahan pangan baik jumlah, mutu, aman dan merata dan harga terjangkau serta mengkonsumsinya secara cukup sesuai Pola Pangan Harapan (PPH).

- **Berdaya Saing**, bermakna kondisi perekonomian dan sosial kemasyarakatan berada diatas capaian nasional yang berdaya saing dan menuju terbaik;
- **Mensejahterakan masyarakat** ,bermakna masyarakat Sumatera Utara yang mengkonsumsi bahan pangan yang beragam, bergizi dan berimbang yang pada akhirnya melahirkan manusia-manusia yang berkualitas, unggul dan cerdas sehingga mampu membangun dirinya menuju kebahagiaan dan kesejahteraan yang diinginkan

untuk mencapai visi diatas, Dinas Ketahanan Pangan mengemban Misi :

1. Meningkatkan Ketersediaan, Distribusi, dan Akses Pangan Daerah serta Penanganan Kerawanan Pangan untuk Mendukung Ketahanan Pangan Nasional.
2. Meningkatkan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Serta Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan Sesuai Pola Pangan Harapan.

1.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Ketahanan Pangan

1.2.1 Tujuan

Tujuan Jangka Menengah Dinas Ketahanan Pangan Meliputi antara lain :

1. Terkendalinya Ketersediaan Pangan dan Stabilitas Harga Pangan ditingkat Konsumen.
2. Terciptanya Penganekaragaman Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal dan Optimalisasinya Pemanfaatan Lahan Pekarangan.

1.2.1 Sasaran

Dari tujuan Jangka Menengah diatas maka dapat di capai sasaran yaitu sebagai berikut :

1. Terciptanya Ketersediaan, Distribusi dan Akses Pangan.
2. Peningkatan Penganekaragaman Pangan Lokal yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman.

Untuk lebih jelasnya tentang tujuan dan sasaran Rancangan Rencana Strategi Badan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2016-2021 sebagaimana dapat terlihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tujuan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah
Dinas Ketahanan Pangan Daerah

Tujuan	Sasaran	Indikator OPD	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun ke-					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
Terkendalinya Ketersediaan Pangan dan Stabilitas Harga Pangan ditingkat Konsumen.	Terciptanya Ketersediaan, Distribusi dan Akses Pangan	Persentase Penurunan Penduduk Rawan Pangan (%)	1	1,3	1,5	1,8	2	2,2
		Stabilnya Harga Beras Ditingkat Konsumen (CV)	<10	<10	<10	<10	<10	<10
Terciptanya Penganekaragaman Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal dan Optimalisasinya Pemanfaatan Lahan Pekarangan.	Peningkatan Penganekaragaman Pangan Lokal yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman	Skor Pola Pangan Harapan (%)	86,20	88,40	90,54	91,50	92,50	92,50
		Penurunan Konsumsi Beras Per Kapita (%)	1	1	1	1,5	1,7	1,8

1.3 Strategi Dan Kebijakan SKPD

Untuk mewujudkan visi dan misi, beserta tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan, diperlukan penetapan mengenai upaya mencapai tujuan dan sasaran misi tersebut dalam bentuk strategi dan arah kebijakan pembangunan ketahanan pangan Kabupaten Tapanuli Selatan 2016 – 2021.

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komperhensif tentang bagaimana mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Tabel 1.2

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Misi RPJMD : Meningkatkan Perekonomian Tapanuli Selatan Yang Berbasis Pertanian dan Ekonomi Kerakyatan Melalui Optimalisasi Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya Lokal yang Produktif dan Berwawasan Lingkungan			
Misi I : Meningkatkan Ketersediaan, Distribusi, dan Akses Pangan Daerah serta Penanganan Kerawanan Pangan untuk Mendukung Ketahanan Pangan Nasional			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Terkendalnya Ketersediaan Pangan dan Stabilitas Harga Pangan ditingkat Konsumen.	Terciptanya Ketersediaan, Distribusi dan Akses Pangan	Menjaga Stabilitas Harga Pangan Dan Penanganan Daerah Rawan Pangan	Melakukan Pendataan Daerah Rawan Pangan, Cadangan Pangan Serta Lumbung Pangan Mandiri serta Penanganan Daerah Rawan Pangan
Misi II : Meningkatkan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Serta Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan Sesuai Pola Pangan Harapan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Terciptanya Penganekaragaman Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal dan Optimalisasinya Pemanfaatan Lahan Pekarangan.	Peningkatan Penganekaragaman Pangan Lokal yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman	Meningkatkan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dengan Merubah Perilaku Masyarakat Dalam Mengonsumsi Pangan Yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman	Menciptakan Optimalisasi Pekarangan untuk Pengembangan Pangan dan Percepatan Diversifikasi Pangan Berbasis Pangan Lokal serta Jaminan Keamanan Pangan Lokal yang Segar dan Sehat serta Sosialisasi Metode Bimtek.

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Kegiatan pembangunan Ketahanan Pangan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang merupakan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi OPD. Kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana strategis yang diarahkan untuk memenuhi sasaran, tujuan, dan misi organisasi.

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan suatu program dan kegiatan, baik kuantitatif maupun kualitatif yang secara khusus dinyatakan sebagai pencapaian tujuan yang dapat menggambarkan skala atau tingkat yang digunakan sebagai alat kegiatan pemantauan dan evaluasi, baik kinerja input, proses, output, outcomes maupun impacts sesuai dengan sasaran rencana program dan kegiatan.

1.1 Program dan Kegiatan

Program pembangunan ketahanan pangan meliputi Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada RPJMD Tahun 2016 - 2021 antara lain :

1. Penanganan Daerah Rawan Pangan
2. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
3. Pengembangan Cadangan Pangan Daerah
4. Pengembangan Model Distribusi Pangan Yang Efisien
5. Penyusunan Data Base Potensi Produk Pangan
6. Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah
7. Pengembangan Lumbung Pangan Desa
8. Pengembangan Sistem Informasi Pasar
9. Analisis Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kebutuhan Pangan
10. Pengembangan Desa Mandiri Pangan
11. Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan
12. Pengembangan Pembenihan/Pembibitan
13. Pemberdayaan Dewan Ketahanan Pangan

14. Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan
15. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan
16. Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian
17. Penyuluh Sumber Pangan Alternatif

1.2 Indikator Kinerja Utama OPD

Indikator Kinerja Utama OPD Dinas Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Indikator Kinerja Utama OPD

No	Indikator Kinerja Utama OPD	Target Kinerja					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Penurunan Penduduk Rawan Pangan (%)	1	1,3	1,5	1,8	2	2,2
2	Skor Pola Pangan Harapan (%)	86,20	88,40	90,54	91,50	92,50	92,50
3	Penurunan Konsumsi Beras Perkapita (%)	1	1	1	1,5	1,7	1,8
4	Stabilnya Harga Beras Ditingkat Konsumen(CV)	<10 %	<10 %	<10 %	<10 %	<10 %	<10 %

1.3 Pendanaan Indikatif

Mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2016 – 2021, berdasarkan rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dari tahun 2016 s/d 2021, jumlah biaya/dana indikatif yang akan diserap Dinas Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dengan rincian sebagaimana pada Tabel di bawah ini.

**INDIKATOR KINERJA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN
RPJMD 2016-2021**

Penetapan Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan tolok ukur yang digunakan untuk mengevaluasi keadaan suatu kegiatan atau organisasi yang menunjukkan sejauh mana posisi suatu kegiatan atau organisasi tersebut berada dalam mencapai tujuannya.

Pada bab ini dikemukakan Indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Program dan Indikator kinerja OPD RPJMD Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2016-2021.

Indikator Kinerja OPD Dinas Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 6.1.1
Indikator Kinerja OPD RPJMD 2016 - 2021**

No	Indikator Kinerja OPD	Target Kinerja					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Regulasi Ketahanan Pangan	0	1	1	2	2	3
2	Ketersediaan Energi (Kkal/Kap/Hr)	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
3	Ketersediaan Protein (Gr/Kap/Hr)	52	52	52	52	52	52
4	Penurunan Penduduk Rawan Pangan (%)	1	1,3	1,5	1,8	2	2,2
5	Skor Pola Pangan Harapan (%)	86,20	88,40	90,54	91,50	92,50	92,50
6	Penurunan Konsumsi	1	1	1	1,5	1,7	1,8

No	Indikator Kinerja OPD	Target Kinerja					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
	Beras Perkapita (%)						
7	Stabilnya Harga Gabah Ditingkat Petani (%)	70	73	75	76	77	80
8	Stabilnya Harga Beras Ditingkat Konsumen(CV)	<10 %	<10 %	<10 %	<10 %	<10 %	<10 %
9	Persentase Pangan Yang Aman Dikonsumsi (%)	80	81	82	83	83	83,50
10	Persentase Penanganan Desa Rawan Pangan (%)	50	55	65	67	68	70